



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pelaksanaan pendidikan, matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di setiap jenjang pendidikan, baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini sesuai Permendikbud nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Mata Pelajaran Matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah wajib. Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari peranannya dalam berbagai sendi kehidupan, misalnya berbagai informasi dan gagasan banyak dikomunikasikan atau disampaikan dengan bahasa matematik serta banyak masalah dapat disajikan dengan bahasa matematik. Dalam Al-Qur'an pun telah Allah jelaskan pentingnya mempelajari ilmu matematika sebagaimana yang ada dalam surat Yunus ayat 5 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya : Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan Dialah yang menetapkan tempat-tempat orbitnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun, dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang

demikian itu melainkan dengan benar. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesarannya) kepada orang-orang yang mengetahui. (Q.S. Yunus (10) : 5)¹

Allah SWT menerangkan tentang apa yang telah diciptakan-Nya, hal itu merupakan tanda-tanda yang menunjukkan kesempurnaan kekuasaan-Nya dan kebesaran kemampuan-Nya. Dia telah menjadikan sinar yang timbul dari matahari sebagai penerangan dan menjadikan bulan bercahaya. Yang ini berbeda dengan yang itu, agar di antara keduanya tidak ada keserupaan. Dia menjadikan peran matahari di siang hari dan peran bulan di malam hari. Dia pun telah menetapkan manzilah-manzilah untuk bulan bagi peredarannya. Pada mulanya ia kelihatan kecil, lalu bertambah besar cahaya dan bentuknya hingga menjadi bulan penuh pada malam purnama. Manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kalian mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu) Artinya, Allah tidak menciptakan hal itu dengan sia-sia melainkan Dia mempunyai kebijaksanaan yang besar dalam penciptaan-Nya itu, juga mengandung hujah yang jelas.²

Dari ayat diatas, tampaklah bahwa Allah SWT telah memberikan penjelasan tentang betapa pentingnya mempelajari ilmu perhitungan matematika. Dengan matahari dapat diketahui hari-hari, sedangkan dengan perjalanan bulan dapat diketahui bilangan bulan dan tahun. Maka dari itu sangat merugilah jikalau

¹ Syaamil Al-Qur'an, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: Sygma Publishing, 2011), h.208

² Abdul Kholiq Hasan (2018), *Tafsir Ibnu Katsir Surat Yunus Ayat 5-6* [Online], Tersedia di <https://tafsirpedia.blogspot.com/2018/01/tafsir-ibnu-katsir-surat-yunus-ayat-5-6.html>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kecermerlangan otak yang diberikan oleh Allah SWT tidak diasah untuk mampu berhitung. Sungguh keberuntungan bagi seseorang yang dapat menggunakan ilmu matematikanya dengan baik.

Adapun tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran matematika telah ditetapkan oleh NCTM (*National Council of Teachers of Mathematics*). NCTM menetapkan lima standar kemampuan matematis yang harus dimiliki oleh siswa yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan komunikasi, kemampuan koneksi, kemampuan penalaran dan representasi. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan representasi. Kemampuan representasi merupakan dasar atau fondasi bagaimana seorang siswa dapat memahami dan menggunakan ide-ide matematika. Representasi berkaitan dengan dua hal, yaitu proses dan produk. Dengan kata lain, untuk mencerna/menangkap suatu konsep atau pengaitan dalam beberapa bentuk matematika.³

Dengan menguasai kemampuan representasi diharapkan siswa akan lebih mudah memahami bahasa matematis yang pada dasarnya dipenuhi dengan notasi dan istilah matematika. Dalam membangun kemampuan representasi matematis, siswa akan menggunakan berbagai macam simbol, grafik, diagram, tabel dan model matematika untuk memahami dan memecahkan masalah matematika. Sejalan dengan pernyataan tersebut, representasi merupakan pusat dari pembelajaran matematika. Melalui representasi matematis, siswa dapat mengembangkan dan memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep

³ Jarnawi Afgani, *Analisis Kurikulum Matematika* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 4.41

matematika dan membantu siswa mengkomunikasikan pemikiran mereka. Maka dari itu, kemampuan representasi merupakan elemen penting dalam proses pembelajaran matematika.

Hasil penelitian oleh Widiawati menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa khususnya pada sekolah menengah tingkat pertama adalah masih kurang baik. Ini terbukti dari cara siswa menjawab soal-soal matematika. Kemampuan representasi yang bersifat verbal dan visual sudah setara, namun kemampuan representasi simbolik masih sulit dikuasai siswa. Faktor penyebab rendahnya kemampuan representasi simbolik adalah siswa masih sulit memahami simbol matematika, tidak teliti atau tidak memahami dalam hal substitusi matematika misalkan memasukkan nilai tertentu ke dalam variabel persamaan yang diberikan.⁴

Permasalahan yang sama juga ditemukan peneliti melalui hasil pembelajaran dan tes pada tanggal 12 Agustus 2016 kepada siswa kelas VIII-3 di SMPN 6 Siak Hulu. Banyak dari siswa belum mampu mempresentasikan permasalahan terkait materi sistem persamaan linear dua variabel ke dalam bentuk simbol maupun grafik. Salah satu contohnya terlihat dari banyaknya siswa yang tidak bisa membuat gambar grafik SPLDV dari titik potong garis

⁴ Indah Widiawati, 2015, "Mengembangkan Kemampuan Representasi Matematis Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Melalui Pembelajaran Kontekstual", *Jurnal Pengajaran MIPA*, Volume 20 Nomor 2, h. 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah mereka dapatkan.⁵ Selain itu, berdasarkan hasil ulangan harian materi peluang kelas VIII-2 pada tahun ajaran 2016/2017, didapatkan hasil rata-rata kelas yaitu 60,68. Banyak siswa yang belum mampu membuat representasi simbolik dari permasalahan yang diberikan, misalnya dalam hal menentukan peluang teoritik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan representasi mereka masih kurang baik.

Selain itu, LKS yang digunakan selama ini hanya berisi materi dan soal-soal dan belum dapat memenuhi kebutuhan siswa karena LKS yang ada belum memuat aktivitas belajar yang melibatkan siswa secara langsung dalam menemukan dan menerapkan konsep.⁶ Selain itu, fakta dilapangan menunjukkan bahwa penggunaan LKS belum mencakup kemampuan representasi matematis siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu bahan ajar yang dapat memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa.

Dalam hal ini peneliti ingin mengembangkan sebuah LKS berbasis model pembelajaran yang dapat memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa. Model pembelajaran yang dimaksud adalah *Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang disarankan pada pelaksanaan Kurikulum 2013.⁷ Berdasarkan hasil penelitian oleh Nurdin,

⁵ Berdasarkan hasil pembelajaran dan tes peneliti di SMPN 6 Siak Hulu. Jum'at, 12 Agustus 2016 pukul 09:30 WIB

⁶ Selly Noviafitri dkk, 2016, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Model *Discovery Learning* pada Pokok Bahasan Sudut Kelas VII", *Jurnal Elemen*, Volume 2 Nomor 2, h.180-181.

⁷ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), h.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijelaskan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa dan percaya diri siswa.⁸ Sama halnya dengan penelitian oleh Widya dan Rini, kemampuan representasi matematis siswa SMP yang memperoleh *Discovery Learning* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang hanya memperoleh pembelajaran matematika konvensional.⁹

Jadi, dalam pengembangan LKS ini peneliti akan menyajikan materi berdasarkan prinsip-prinsip dalam pembelajaran *Discovery Learning* dan soal-soal yang disajikan adalah soal-soal untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pengembangan yang berjudul **“Pengembangan LKS Berbasis *Discovery Learning* untuk Memfasilitasi Kemampuan Representasi Matematis SMP Pekanbaru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat validitas LKS pembelajaran dengan pembelajaran *Discovery Learning* untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa SMP Pekanbaru?

⁸ Nurdin Muhammad, 2015, “Pengaruh Metode *Discovery Learning* Untuk Meningkatkan Representasi Matematis dan Percaya Diri Peserta didik”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Volume 09 Nomor 01, h.89.

⁹ Widya Kusumaningsih dan Rini Puspita Marta, 2016, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dan *Discovery Learning* terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Universitas PGRI Semarang*, Volume 1 Nomor 2, h.208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana tingkat praktikalitas LKS dengan pembelajaran *Discovery Learning* untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa SMP Pekanbaru?
3. Apakah LKS dengan pembelajaran *Discovery Learning* efektif untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa SMP Pekanbaru?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tingkat validitas LKS pembelajaran dengan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa SMP Pekanbaru.
2. Mendeskripsikan tingkat praktikalitas LKS dengan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa SMP Pekanbaru.
3. Mendeskripsikan efektivitas LKS dengan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa SMP Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran matematika terutama bahan ajar yang digunakan, yaitu LKS berbasis model *Discovery Learning* yang dapat memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Sekolah

Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika serta menambah bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika.

b. Untuk Guru

Bagi guru, hasil pengembangan LKS ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam meningkatkan kemampuan berpikir serta meningkatkan kemampuan representasi matematis siswa.

c. Untuk Siswa

Bagi siswa, melalui LKS matematika berbasis model *Discovery Learning* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan representasi siswa dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa tersebut.

d. Untuk Peneliti

Bagi peneliti, hasil pengembangan LKS ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam pembuatan LKS berbasis model *Discovery Learning*.

E. Spesifikasi Produk

Produk dari hasil pengembangan ini adalah sebuah LKS pembelajaran dengan model *Discovery Learning* yang memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa pada materi peluang. Sistem pembelajaran dengan model *Discovery Learning* lebih menekankan kepada hasil pemikiran yang ditemukan oleh siswa itu sendiri (dengan bimbingan guru).

Selanjutnya, dengan model *Discovery Learning* ini dihasilkan suatu bahan ajar yaitu kegiatan belajar dan soal latihan untuk mengukur kemajuan belajar siswa dalam satu unit pembelajaran sebagaimana LKS pada umumnya. Namun LKS ini akan dibuat berdasarkan prinsip-prinsip dalam belajar dengan model *Discovery Learning*. Sehingga dalam LKS ini akan disajikan kegiatan belajar dan soal-soal yang mampu memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa.

F. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini penting dilakukan dengan harapan agar diperoleh suatu LKS pembelajaran dengan model *Discovery Learning* yang valid, praktis dan efektif sehingga dapat memfasilitasi kemampuan representasi matematis siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena dalam LKS ini siswa dituntut untuk mengembangkan pemikirannya melalui hasil temuannya sendiri sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat di dalam LKS berdasarkan kompetensi dasar yang ingin dicapai. Selain itu, juga diharapkan pengembangan LKS pembelajaran ini dapat membantu untuk menciptakan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar karena dengan LKS ini siswa dapat belajar dimana saja dan mengekspresikan cara-cara belajar yang sesuai dengan kemampuannya.

Pengembangan LKS dengan model *Discovery Learning* ini memberi kesempatan yang lebih besar dan waktu yang lebih banyak kepada guru untuk memberikan bantuan dan perhatian kepada setiap siswa yang membutuhkannya, tanpa mengganggu atau melibatkan seluruh kelas. Produk ini juga akan membuat siswa lebih aktif, karena belajar memahami materi dengan penemuannya sendiri sehingga daya ingat siswa menjadi lebih kuat.

G. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar adalah LKS. Mengingat banyaknya LKS yang telah ada. Namun LKS yang sudah ada masih belum sempurna. Maka dari itu tidak menutup kemungkinan adanya pengembangan LKS. Maka peneliti mengembangkan LKS yang berbasis model *Discovery Learning* untuk memfasilitasi

kemampuan representasi matematis siswa yang nantinya dapat berguna dalam proses pembelajaran.

2. Keterbatasan

Penelitian pengembangan ini merupakan jenis penelitian yang masih tergolong pemula didalam lingkungan instansi peneliti, sehingga masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, baik dari segi prosedur, waktu, dan dana. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk meminimalisir kekurangan-kekurangan. Adapun uraian kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian hanya dilakukan pada populasi SMP Muhammadiyah 2 Pekanbaru, sehingga hanya dapat digunakan pada sekolah lain yang memiliki karakteristik yang sama.
- b. Lembar kerja siswa (LKS) matematika berbasis *Discovery Learning* hanya diuji pada satu kelas saja. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti tidak dapat meneliti pada lapangan yang lebih luas, karena keterbatasan waktu dan biaya.
- c. Materi dalam lembar kerja siswa (LKS) hanya sebatas bab peluang saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Definisi Istilah

1. Lembar kerja siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa.¹⁰
2. LKS dengan model *Discovery Learning* adalah LKS yang mampu menggiring siswa untuk menemukan penemuannya sendiri.¹¹
3. Kemampuan representasi adalah kemampuan merepresentasikan masalah termasuk membuat dan menggunakan representasi matematis berupa kata-kata, grafik, tabel, dan persamaan, penyelesaian, dan manipulasi simbol.¹²

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.176

¹¹ Selly dkk, *Op.Cit*

¹² Fatrima Santri Syafri, 2017, "Kemampuan Representasi Matematis dan Kemampuan Pembuktian Matematika", *Jurnal Edu-Math*, Volume 3 No. 1, Januari 2017, h. 49-55.